

ANALISIS FUNGSIONAL MENGENAI VOLUNTEERISM DALAM GERAKAN RELAWAN TURUN TANGAN ANIES BASWEDAN

HANIFAH

ABSTRACT

Gerakan relawan Turun Tangan merupakan suatu gerakan relawan yang bergerak di bidang sosial politik dan bertujuan untuk memenangkan Anies Baswedan dalam Konvensi Partai Demokrat. Selama melakukan kegiatan di Turun Tangan, relawan tidak mendapatkan kompensasi uang, mereka bekerja secara sukarela bahkan tak jarang bergotong royong untuk ‘udunan’ baik berupa materi dan non materil. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan “mengapa orang mau bergabung menjadi relawan Turun Tangan?” dan “apa yang membuat relawan bertahan dalam gerakan relawan Turun Tangan?”. Pertanyaan tersebut akan dijawab melalui pendekatan analisis fungsional, sebuah pendekatan yang secara eksplisit berfokus kepada alasan dan tujuan, rencana dan cita-cita, yang mendasari dan menghasilkan fenomena psikologi – yaitu fungsi personal dan sosial yang dilayani dengan pemikiran, perasaan, dan tindakan individu dengan menggunakan alat ukur *Volunteer Functions Inventory* (VFI) dari Clary et. al (1998) yang telah diadaptasi ke dalam konteks sosial politik gerakan relawan Turun Tangan. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bahwa pemenuhan fungsi nilai (*value*) menjadi hal yang paling utama dan memberikan kepuasan tertinggi bagi relawan sehingga mereka bertahan dalam gerakan relawan TurunTangan.

ANALISIS FUNGSIONALVOLUNTEERISM GERAKAN RELAWAN TURUN TANGAN

Volunterisme adalah sebuah bentuk kegiatan kesukarelawan, yang sedang berlangsung, terencana, perilaku menolong yang meningkatkan

kesejahteraan orang lain, tidak menawarkan kompensasi keuangan, dan biasanya terjadi dalam konteks keorganisasian (Clary et al., 1998; Finkelstien, 2009; Penner, 2002; dalam Widjadja, 2010).

Gerakan relawan Turun Tangan merupakan salah satu gerakan volunteerisme yang bergerak di bidang sosial-politik dan bertujuan untuk mendukung orang baik untuk masuk ke dunia politik, salah satunya adalah dengan mendukung Anies Baswedan yang dianggap memiliki kompetensi dan *track record* baik untuk memenangkan konvensi Partai Demokrat. Para relawan Turun Tangan bergerak dengan inisiatif mereka sendiri dan telah tersebar di berbagai daerah di tiap provinsi di Indonesia. Mereka tidak mendapatkan kompensasi uang ataupun imbalan, justru tak jarang mereka harus mengorbankan dan ikut menyumbang baik secara materil maupun non materil agar tujuan dari gerakan relawan Turun Tangan dapat tercapai. Hal ini mengindikasikan adanya altruisme yang ditunjukkan dengan kerelaan setiap relawan untuk menyumbangkan kemampuan yang dimilikinya dan memprioritaskan kepentingan Gerakan Relawan Turun Tangan dibandingkan kepentingan dirinya. Altruisme sendiri merupakan keinginan untuk menguntungkan orang lain demi kepentingan orang lain tersebut daripada untuk kepentingan pribadi (Batson, 2011:20; dalam Chumaira, 2012:32).

Mengadopsi strategi analisis fungsional, yaitu sebuah pendekatan yang secara eksplisit berfokus kepada alasan dan tujuan, rencana dan cita-cita, yang mendasari dan menghasilkan fenomena psikologi – yaitu fungsi personal dan sosial yang dilayani dengan pemikiran, perasaan, dan tindakan individu (Snyder, 1993; dalam Clary et. al.,1998), peneliti bermaksud melihat apa sebenarnya yang menjadi alasan para relawan bergabung ke dalam gerakan relawan Turun Tangan

dan apa yang membuat mereka untuk terus bertahan dalam gerakan ini, mengingat para relawan tidak mendapatkan kompensasi secara materil namun tetap bertahan dalam kegiatan di relawan Turun Tangan.

Prinsip utama dari teori fungsionalis adalah seseorang dapat melakukan tindakan yang sama dalam melayani fungsi psikologis yang berbeda. Smith, Bruner, dan White (1956) dan Katz (1960) mengatakan bahwa sikap yang sama dapat melayani fungsi yang berbeda untuk orang yang berbeda dan upaya untuk mengubah sikap akan berhasil sejauh bahwa mereka membahas fungsi dilayani oleh sikap tersebut (Clary, et. al., 1998). Analisis Fungsional dari kegiatan kerelawanan adalah tindakan yang dilakukan dalam kerelawanan yang mungkin muncul serupa di permukaan namun dapat mencerminkan proses motivasi dan fungsi yang berbeda yang dilayani oleh kegiatan kerelawanan, mempengaruhi secara nyata dalam kegiatan menolong yang sedang berlangsung, mempengaruhi peristiwa penting terkait dengan inisiasi dan pemeliharaan perilaku menolong sukarela (Clary et. al., 1998).

Clary et al (1998) mengidentifikasi terdapat enam fungsi motivasi yang dilayani oleh kegiatan kerelawanan, yaitu fungsi nilai (*value*), pemahaman (*understanding*), sosial (*social*), karir (*career*), perlindungan (*protective*), dan peningkatan (*enhancement*).

METODA

Partisipan

Subjek penelitian ini adalah relawan Turun Tangan yang berjumlah 99 orang yang berusia antara 17-60 tahun.

Pengukuran

Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil adaptasi dari *Volunteer Functions Inventory* (VFI) dari Clary et. al (1998) yang telah diadaptasi ke dalam fenomena sosial politik dalam gerakan relawan Turun Tangan.

Kuisisioner ini terbagi menjadi dua bagian yaitu alasan menjadi relawan (*reason for volunteering*) yang berjumlah 23 item dan manfaat yang didapatkan menjadi relawan (*outcomes*) yang berjumlah 16 item. Kuisisioner diberikan secara *online* untuk diisi oleh responden.

HASIL

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis pembahasan terhadap analisis fungsional mengenai volunteerism dalam gerakan relawan Turun Tangan, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. *Reason for volunteering* relawan TurunTangan tertinggi adalah dimensi *value* (88,41%), diikuti dimensi *understanding* (79,91%), *social* (71,75%), *enhancement* (71,75%), *career* (66,91%), dan *protection* (64,44%).
2. Manfaat (*Outcomes*) yang dirasakan oleh relawan setelah tergabung dalam gerakan relawan TurunTangan yang tertinggi adalah dimensi *value* (90,12%), diikuti dimensi *social* (84,49%), *enhancement* (78,72%), *understanding* (77,13%), *career* (69,62%), dan *protection* (60,75%).

3. Tingkat kepuasan (*satisfaction*) dari responden dalam gerakan relawan Turun Tangan adalah sebesar 79,51% dan tergolong kategori puas.
4. Responden memiliki kepedulian yang tinggi terhadap kondisi sosial politik di Indonesia dan hal tersebutlah yang menjadi alasan terbesar mereka untuk bergabung menjadi relawan Turun Tangan.
5. Kegiatan yang dilakukan selama menjadi relawan TurunTangan memberikan kepuasan bagi responden karena responden mendapatkan pemenuhan atas fungsi yang sesuai dari alasan yang melandasi mereka untuk bergabung menjadi relawan TurunTangan.
6. Tingkat kepuasan responden dalam mengikuti kegiatan relawan TurunTangan tergolong ke dalam kategori 'puas', sehingga hal tersebut dapat membuat responden terus bertahan dalam kegiatan relawan TurunTangan karena dapat memberikan pemenuhan atas fungsi yang dimilikinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Snyder, Mark., Omoto, M. Allen., Smith, M. Dylan dalam Borgida, Eugene. Et al. (2009). *The Political Psychology of Democratic Citizenship*. Oxford University Press: New York.
- Widjadja, Emmeline. (2010). *Motivation Behind Volunteerism*. Claremont McKenna College Senior Theses. Paper 4.
- Snyder, Mark., Omoto, M. Allen. (2009). *Who Gets Involved and Why? The Psychology of Volunteerism*. City University of Hong Kong
- Clary, E. G., Snyder, M., Ridge, R. D., Copeland, J., Stukas, A. A., Haugen, J., & Meine, P. (1998). *Understanding and Assessing the motivations of volunteers: A functional approach*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 74, 1516-1530.
- Clary, E. G., Snyder, Mark. (1999). *The Motivation to Volunteer: Theoretical and Practical Considerations*. *Current Directions in Psychological Science* 1999 8:156.
- Santrock, John W. (2010). *Adolescence Thirteenth Edition*. McGraw-Hill: New York.
- Houle, Barbara J., Sagarin, Brad, J., Kaplan, Martin F. (2005). *A Functional Approach to Volunteerism: Do Volunteer Motives Predict Task Preference?*. *Basic and Applied social Psychology*. Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
- Kerlinger, Fred N. (1990). *Asas-Asas Penelitian Behavioral Edisi ketiga*. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta.

- Christensen, Larry B. (2007). *Experimental Methodology 10th edition*. Pearson education: New York.
- Sujana P, Rd. Resya. (2010). *Intensi menjadi Relawan terhadap Korban Bencana Alam pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Unpad*. Universitas Padjadjaran: Jatinangor
- Humaira, Shenny Fierdha. (2012). *Studi Mengenai Altruisme pada Pendiri Sekolah Gratis untuk Anak Kurang Mampu di Jakarta*. Universitas Padjadjaran: Jatinangor.
- Narimawati, Umi. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Agung Media: Bandung
- Primandari, Tika. (2014). Sukarelawan Anies Baswedan di Konvensi 12.500 Orang. Tempo [Online] Tersedia <http://www.tempo.co/read/news/2014/01/27/078548864/Relawan-Anies-Baswedan-di-Konvensi-12500-Orang> diunduh pada 3 Februari 2014 pukul 18.14
- Citizen Participation In Community Development. Ohio State University Fact Sheet. [Online] Tersedia <http://ohioline.osu.edu/cd-fact/1700.html> diunduh pada 30 Januari 2014 pukul 16.30 WIB
- Hanif, Abdullah. (2013). *Burhanudin Membaca Capres 2013*. [Online] Tersedia http://noura.mizan.com/index.php?fuseaction=news_det&id=382 diunduh pada 30 Desember 2013 Pukul 12.25 WIB
- Asril, Sabrina. (2013). *Para Relawan Nol Rupiah, Muda dan Tak Takluk Politik Uang*. [Online] tersedia <http://nasional.kompas.com/read/2013/12/26/2035028/Para.Relawan>

[.Nol.Rupiah.Muda.dan.Tak.Takluk.Politik.Uang](#) diunduh pada 30

Desember 2013 pukul 12.34 WIB

John, Patrick (2013). *Arti Konvensi Capres dan Kelebihannya*. [Online] tersedia

<http://www.pemilu.com/pemilu-indonesia/2013/06/arti-konvensi->

[capres-dan-kelebihannya/](#) diunduh 1 Mei 2014 pukul 12.20 WIB

Pragirowaksono, Pandji (2014). *Kita Ubah Permainan*. [Online] tersedia

<http://pandji.com/ubah/> diunduh 1 Mei 2014 pukul 13.00 WIB